

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan-permasalahan yang ada selama pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang dilaksanakan di kelas X-IIS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X-MIA 4 sebagai kontrol pada SMA Negeri 1 Cimahi. Siswa mengalami hambatan ketika dalam KD memproduksi teks. Mereka masih kesulitan apabila memproduksi teks atau menulis sesuai dengan struktur berpikir teks dan kaidah kebahasaannya. Selain itu mereka sulit untuk menuangkan daya pikir mereka ke dalam tulisan dan juga sulit mengembangkan tema yang sudah ditetapkan oleh guru. Selain itu sebagian besar siswa sangat malas apabila disuruh untuk melakukan kegiatan menulis. Bagi mereka menulis adalah kegiatan yang membosankan sehingga diperlukan system pembelajaran yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan *pretest-posttest control group*. Sampel yang dipilih melalui acak, sehingga terpilihlah kelas eksperimen pada kelas X-IIS 1 dan kelas kontrol pada kelas X-MIA 4. Awalnya siswa melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan menulis awal siswa. Pada hari selanjutnya mereka diberikan perlakuan dengan model pembelajaran yang berbeda. Kelas eksperimen diberikan model SAVI, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajaran yang biasa diberikan oleh guru yang bersangkutan.

Penelitian ini menjawab beberapa rumusan masalah. Peneliti mendapatkan beberapa kesimpulan, di antaranya sebagai berikut.

Pertama, proses pelaksanaan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sudah berjalan sistematis sesuai dengan RPP yang dibuat oleh peneliti. Siswa pada kelas eksperimen dan kontrol sama-sama melakukan tes awal dan tes

akhir untuk melihat apakah ada peningkatan dalam hasil tes. Sebelum dilakukan tes akhir, kelas eksperimen diberi perlakuan model SAVI dan pada kelas kontrol diberikan perlakuan model *problem solving*.

Kedua, profil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Cimahi sebelum diterapkan model SAVI termasuk ke dalam kategori sangat rendah. Berdasarkan perhitungan pada data tes awal diperoleh hasil rata-rata tes awal siswa pada kelas eksperimen adalah 68,97. Nilai rata-rata tersebut dibawah nilai rata-rata KKM, yaitu 75. Dengan nilai terendah 56 dan nilai tertinggi 77. Sementara, hasil tes awal yang dilakukan di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata yang hanya mencapai 71,20. Nilai tersebut masih belum mencapai KKM. Dengan nilai terendah 62 dan nilai tertinggi 85.

Profil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Cimahi setelah diterapkan model SAVI mengalami peningkatan yang signifikan. Data hasil tes akhir menunjukkan kemampuan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini terbukti pada tes akhir yang dilakukan di kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 79,67 dengan nilai terendah 69 dan nilai tertinggi 87. Hasil tes akhir yang dilakukan di kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 76,70 dengan nilai terendah 67 dan nilai tertinggi 87.

Ketiga, melihat dari hasil nilai rata-rata tes awal dan akhir yang dilakukan di kelas eksperimen terjadi peningkatan nilai sebesar 10,7. Pada kelas kontrol peningkatan nilai rata-rata tes awal dengan tes akhir sebesar 5,49. Terlihat bahwa di kelas eksperimen dan kontrol sama-sama mengalami peningkatan. Namun, peningkatan yang signifikan terjadi di kelas eksperimen yang diberi perlakuan SAVI.

Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan uji-t menggunakan *software SPSS 17* pada tes awal kelas eksperimen dan kontrol diperoleh t_{hitung} kelas eksperimen sebesar 1,410 dengan signifikansi 0,164 dan t_{hitung} kelas kontrol sebesar 1,425 dengan signifikansi 0,159.

Berdasarkan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dengan di kelas kontrol.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dengan di kelas kontrol.

Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, artinya H_0 diterima atau H_1 ditolak.

Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$, artinya H_1 diterima atau H_0 ditolak.

Hasil tersebut signifikansinya lebih besar dari 0,05 artinya H_0 diterima atau H_1 ditolak. Jadi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dengan di kelas kontrol.

Selanjutnya hasil uji hipotesis (uji-t) pada tes akhir kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan *software SPSS17* diperoleh t_{hitung} kelas eksperimen sebesar 2,131 dengan signifikansi 0,037 dan kelas kontrol diperoleh t_{hitung} yaitu 2,175 dengan signifikansi 0,034.

Berdasarkan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan akhir dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dengan di kelas kontrol.

H_1 : Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan akhir dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dengan di kelas kontrol.

Dengan taraf signifikansi 5%, maka kriteria pengujian hipotesisnya sebagai berikut.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, artinya H_0 diterima atau H_1 ditolak.

Jika nilai $\text{sig} \leq 0,05$, artinya H_1 diterima atau H_0 ditolak

Hasil tersebut nilai signifikansinya lebih dari 0,05 artinya H_1 diterima atau H_0 ditolak. Jadi, Terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan akhir dalam menulis teks laporan hasil observasi di kelas eksperimen dengan di kelas kontrol.

Terlihat dari dua model pembelajaran yang diterima siswa, model SAVI yang peningkatannya paling signifikan. Siswa jadi tertarik dan antusias dalam menulis teks laporan hasil observasi. Siswa juga dapat menulis dengan struktur dan kaidah bahasa yang benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, peneliti mengemukakan saran, di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Guru sebaiknya menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan konten materi agar pembelajaran berjalan efektif dan hasilnya maksimal. Dalam menulis teks laporan hasil observasi model SAVI sangat cocok digunakan.
2. Guru sebaiknya memantau semua siswa secara mendalam ketika sedang belajar karena tidak semua siswa dapat menyerap materi dengan cepat dan baik apapun model pembelajarannya.
3. Guru sebaiknya mengajarkan materi dengan intens, tidak hanya satu pertemuan saja agar hasilnya dapat maksimal.

